

**METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN PRESENTASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
BAHASA INGGRIS FKIP UNIKAL**

Desyarini Puspita Dewi¹, Rizka Hayati²

Universitas Pekalongan

desyarini_p_d@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan mind map terhadap keterampilan presentasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa bahasa inggris FKIP UNIKAL yang mempunyai keterampilan motivasi sedang. Dengan adanya pelatihan mind map kepada subjek, diharapkan kemampuan presentasi mereka akan meningkat. Sedain penelitian menggunakan kuasi eksperimen with untreated control group. Ada dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol tanpa adanya perlakuan. Pada kedua kelompok diberikan pre test dan post test keterampilan presentasi. Analisis menggunakan perbandingan mean rank (rata-rata peringkat). Uji Mann whitney digunakan untuk mencari perbedaan antara hasil kelompok eksperimen dan kontrol. Setelah analisis data, mean rank kelompok eksperimen adalah 12,5, sedang kelompok kontrol 3,5. Uji Mann whitney menghasilkan nilai $p 0.001 > 0.005$ yang berarti bahwa ada perbedaan signifikan antara kelompok yang diberi pelatihan mind map (eksperimen) dibanding dengan kelompok kontrol.

Kata kunci : Metode, Mind Map, keterampilan presentasi.

PENDAHULUAN

UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan

pendidikan menengah. Dari kutipan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah salah satu tugas guru yang penting dan utama. Dalam mengajar, guru harus mempunyai kemampuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa yang diajarnya. Guru merupakan salah satu sumber ilmu siswa, oleh karena itu, kemampuan untuk mengajarkan dan menyampaikan materi sangatlah penting dimiliki oleh seorang guru. Kemampuan untuk menyampaikan materi dengan jelas sehingga siswa dapat menyerap materi dengan baik merupakan salah satu faktor utama dalam pengajaran.

Salah satu faktor dalam pengajaran dan penyampaian materi adalah presentasi. Teknik presentasi yang baik dan jelas akan membantu menyerap materi pelajaran. Keterampilan ini tidak hanya harus dimiliki oleh guru akan tetapi calon guru atau mahasiswa keguruan pun diharapkan mempunyai hal tersebut. Keterampilan presentasi harus dipelajari dan dimiliki sedini mungkin oleh para calon guru sehingga kelak ketika mereka menghadapi dunia kerja sebagai seorang profesional guru, mereka sudah mempunyai keterampilan yang cukup memadai. Selain itu, kemampuan presentasi penting dimiliki tidak hanya dalam dunia pengajaran saja, akan tetapi penting juga sebagai tambahan keterampilan skill mereka agar siap berdaya saing di dunia global ini, terlebih lagi dengan adanya MEA, tuntutan untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik menjadi sangat tinggi.

Mahasiswa pendidikan bahasa Inggris sebetulnya telah memiliki peluang dan tantangan tersendiri dalam menghadapi dunia global. Peluang mereka lebih besar karena mereka sudah memiliki keterampilan berbicara bahasa Inggris baik secara dasar maupun menengah jika dibanding dengan yang lain. Akan menjadi tantangan karena tuntutan penggunaan bahasa Inggris mereka pun akan semakin tinggi. Oleh karena itu, penggunaan teknik atau metode untuk meningkatkan keterampilan presentasi sangat diperlukan. Hal ini terutama diperlukan oleh mahasiswa pendidikan bahasa Inggris karena tuntutan yang harus dimiliki oleh mereka sebagai seorang calon guru, dan juga tuntutan penggunaan bahasa Inggris dalam presentasi pun besar. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi adalah mind map.

Mind map adalah suatu metode mencatat yang melibatkan otak kiri dan kanan. Mind map tidak hanya menggunakan tulisan tapi juga gambar. Mind map adalah suatu metode yang diciptakan oleh Buzan. Tujuannya adalah untuk mengorganisasi otak atau pikiran kita sehingga teratata dan cara berpikir otak kita menjadi lebih runtut. Mind map sudah menjadi suatu metode yang dikenal dan diaplikasikan banyak orang. Metode mind map juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi. Mind map dapat membantu presenter untuk mengorganisasikan pikiran sehingga apa yang akan disampaikan lebih tertata dan dapat dimengerti audience. Berdasarkan latar belakang di atas, metode mind map dipilih untuk meningkatkan keterampilan presentasi. Diasumsikan bahwa metode mind map dapat digunakan serta membantu meningkatkan presentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan presentasi dan mencari signifikansi penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan presentasi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk para calon guru, khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Inggris FKIP UNIKAL. Penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan dalam usaha meningkatkan keterampilan presentasi. Penelitian ini juga memiliki manfaat untuk meningkatkan khasanah keilmuan terkait pendidikan, pembelajaran bahasa, dan keguruan.

Landasan Teori

Mind mapping merupakan sebuah teknik mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran sehingga akan memudahkan untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak (Buzan, 2012). Mind map adalah alternative pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear; mind map menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut (Michalko dalam Buzan, 2012). Secara ringkas, mind map adalah system penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak manusia yang menakjubkan. *Mind mapping* mendapat banyak perhatian dalam berbagai kajian. Sejumlah penelitian menunjukkan bukti peran penting *mind mapping*. Riswanto &

Putra (2012) melakukan penelitian untuk mengetahui manfaat penggunaan *mind mapping* dalam pengajaran menulis siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa *mind mapping* menjadikan adanya peningkatan pencapaian menulis yang dilakukan oleh para siswa. Adodo (2013) menyebutkan hasil penelitiannya bahwa *mind mapping* meningkatkan perfomansi siswa di kelas. *Mind mapping* mampu meningkatkan pemikiran yang kritis dan kreatif.

Metode Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris yang memiliki keterampilan presentasi sedang. Penelitian dilakukan secara eksperimen. Desain eksperimennya adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan

KE : Kelompok eksperimen

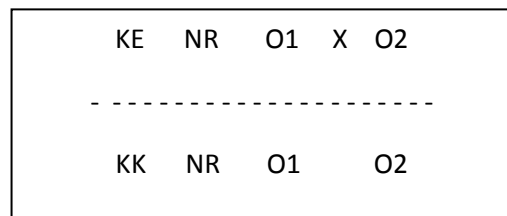
KK : Kelompok kontrol

NR : *Non Random*

O₁ : Pengukuran pertama sebelum pelatihan

O₂ : Pengukuran kedua sesudah pelatihan

X : Perlakuan (Pelatihan *Mindmapping*)



Intrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain; form penilaian kemampuan presentasi. Sedang untuk analisis data, ada beberapa analisis yang digunakan disesuaikan dengan intrumen penelitian. Untuk data dari diskusi kelompok menggunakan analisis deskriptif. Untuk validasi intrumen penilaian presentasi menggunakan verifikasi ahli. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui perubahan masing-masing kelompok baik eksperimen dan kontrol serta perbandingan antara kedua kelompok tersebut adalah uji Mann Whitney.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan presentasi mahasiswa bahasa Inggris FKIP Unikal dengan menggunakan metode mind map. Subjek penelitian akan diberi pelatihan tentang bagaimana dan apa itu mind map, bagaimana cara membuat mind map serta penerapan mind map dalam pembelajaran dan presentasi. Oleh karena itu, langkah awal dalam penelitian ini

adalah penyusunan modul mind map untuk pelatihan. Menurut Sudjana dan Rivai (2007:133) ada beberapa langkah dalam penyusunan modul, hal tersebut adalah menyusun kerangka modul, lalu menulis program secara rinci. Tahap awal dalam penyusunan modul ini adalah menyusun kerangka modul yang berisi tentang latar belakang, tujuan, subjek pelatihan, metode pelatihan, waktu, hingga materi yang akan digunakan. Setelah kerangka awal tersusun, langkah berikutnya adalah membuat program secara rinci. Rincian program dibuat secara rinci dan detail meliputi tujuan, metode, dan langkah-langkah pembelajaran per kegiatan. Setelah kerangka modul terbentuk, tahap selanjutnya adalah implementasi modul pada lingkup yang lebih luas. menurut Russell, ada beberapa tahapan yang harus dilalui modul sebelum dapat diimplementasikan pada lingkup yang lebih luas. Tahapan-tahapan tersebut adalah; 1) identifikasi tujuan pembuatan modul, 2) mengembangkan alat ukur untuk mengetahui sejauhmana aplikasi isi modul, 3) menentukan secara jelas target perilaku dari subjek modul, 4) menyusun kegiatan dalam modul, 5) ujicoba modul (eksperimen), dan 6) menentukan reliabilitas modul.

a. Identifikasi Tujuan Modul

Tahap pertama dalam implementasi modul adalah Identifikasi tujuan pembuatan modul. Tujuan penyusunan modul Mind Map ini adalah untuk meningkatkan keterampilan presentasi mahasiswa Bahasa Inggris FKIP UNIKAL. Sasaran yang dituju oleh modul adalah mahasiswa yang memiliki skill presentasi sedang. Alasan memilih mahasiswa dengan skor sedang adalah jika mahasiswa dengan skore rendah mereka akan cenderung naik, akan tetapi masih menjadi pertanyaan apakah mahasiswa dengan skor sedang akan memiliki skore yang lebih tinggi atau tidak. Modul mind map ini mengacu pada beberapa bab yaitu tentang apa itu mind map, bagaimana cara membuat mind map, mind map dalam pembelajaran, dan mind map untuk presentasi. Bab apa itu mind map berisi tentang penjelasan mengenai definisi mind map itu sendiri. Bab yang kedua adalah Bagaimana cara membuat mind map. Bab ini adalah bab yang menjelaskan tentang bagaimana langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam membuat

mind map. Mind map adalah suatu metode belajar dan mencatat yang melibatkan otak kiri dan kanan, tak hanya melibatkan catatan, tapi juga warna dan gambar.

b. Pengembangan Alat Ukur

Pengembangan alat ukur dilakukan untuk mengetahui sejauhmana aplikasi isi modul. Alat ukur yang disusun dalam penelitian ini berupa instrument penilaian presentasi yang disusun dari aspek-aspek yang dinilai untuk penilaian presentasi. Validasi isi instrument penilaian presentasi dilakukan oleh ahli. Validator berjumlah 3 orang dan hasil akhir menghasilkan nilai rata-rata instrument 87. Hal ini menunjukkan validitas isi skala sesuai dengan aspek-aspek dalam penilaian presentasi.

. Selain form penilaian presentasi peneliti juga memberikan kuesioner terbuka sebagai evaluasi akhir yang bertujuan untuk mengetahui pendapat subjek secara rinci terutama meliputi refleksi hasil pelatihan yang mereka dapatkan. Kuesioner juga dilengkapi dengan pertanyaan tentang aplikasi mind map yang telah mereka lakukan baik dalam pembelajaran maupun dalam presentasi.

c. Penentuan Indikator Pencapaian dan Kegiatan dalam Modul

Target perilaku disini didefinisikan sebagai indikator pencapaian bagi aplikasi dari materi dalam modul. Indicator disusun berdasar tiap kegiatan dan diperinci lagi berdasar materi. Penyusunan kegiatan modul meliputi; indikator, dasar pemikiran, materi, metode penyampaian, alokasi waktu, alat dan bahan. Validasi modul dilakukan dengan nilai rata-rata dari total penilaian (expert judgement) dari individu yang dianggap ahli di bidangnya. Expert judgement melakukan penilaian dalam bentuk rating dan saran dari 3 orang dosen. Rata-rata nilai prosentase dari 3 expert judgment antara 81. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul mind map memiliki validitas isi yang baik, sesuai tujuan pembuatan modul, dan layak untuk digunakan.

d. Uji Coba Modul dengan Eksperimen

Ujicoba (eksperimen) modul dilakukan untuk mengetahui secara empiris sejauhmana modul dapat mencapai tujuan dari pembuatan modul. Desain penelitian yang digunakan berupa kuasi eksperimen dengan model *untreated control group design with dependent pretest and posttest samples*. Design

penelitiannya adalah terdapat satu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan satu kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Masing-masing kelompok diberikan pretest dan posttest. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan pretest dan posttest dari masing-masing kelompok, dan juga membandingkan *gaining score* dari kedua kelompok.

Jumlah subjek pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing 8 mahasiswa. Masing-masing subjek tersebut memiliki skor keterampilan presentasi kategori sedang saat pengukuran pertama. Setelah kelompok eksperimen diberikan pelatihan kemudian dilakukan pengukuran, dan terdapat kenaikan skor dalam keterampilan presentasi. Dalam kelompok kontrol, hasil post test menunjukkan relatif tidak ada perubahan skor keterampilan presentasi.

Pembahasan *mind mapping* untuk presentasi

Penerapan modul *mind mapp* digunakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi subjek pelatihan. Analisis data menggunakan perbandingan mean rank, sedang untuk menguji seberapa signifikan perbedaannya, uji Mann Whitney digunakan dalam analisis data.

Tabel 1. Pretets, Posttest, Gain Score, dan Perubahan keterampilan presentasi pada Kelompok Eksperimen

Subjek	Skor Skill Presentasi		Gain Score	Kategori		Keterangan
	Pre test	Post test		Pre test	Post test	
Subjek 1	26	39	13	Sedang	Tinggi	Naik
Subjek 2	24	36	12	Sedang	Tinggi	Naik
Subjek 3	28	38	10	Sedang	Tinggi	Naik
Subjek 4	19	33	14	Sedang	Tinggi	Naik
Subjek 5	22	35	13	Sedang	Tinggi	Naik
Subjek 6	23	34	11	Sedang	Tinggi	Naik
Subjek 7	20	32	12	Sedang	Tinggi	Naik
Subjek 8	19	31	12	Sedang	Tinggi	Naik

Perubahan terbesar adalah Subjek 4 sebanyak 14 poin sedangkan perubahan terkecil adalah Subjek 3 sebanyak 10 poin. Secara keseluruhan, subjek pada kelompok eksperimen mengalami perubahan tingkat yaitu dari kategori sedang menjadi kategori tinggi. Gambaran perubahan skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Tabel 2. Pretets, Posttest, Gain Score, dan Perubahan keterampilan presentasi Kelompok Kontrol

Subjek	Skor Keterampilan Presentasi		Gain Score	Kategori		Keterangan
	Pre test	Post test		Pre test	Post test	
Subjek 1	24	24	0	Sedang	Sedang	Tidak Berubah
Subjek 2	23	24	1	Sedang	Sedang	Tidak Berubah
Subjek 3	25	26	1	Sedang	Sedang	Tidak Berubah
Subjek 4	19	20	1	Sedang	Sedang	Tidak Berubah
Subjek 5	22	25	3	Sedang	Sedang	Tidak Berubah
Subjek 6	23	24	1	Sedang	Sedang	Tidak Berubah
Subjek 7	20	22	2	Sedang	Sedang	Tidak Berubah
Subjek 8	19	21	2	Sedang	Sedang	Tidak Berubah

Perubahan terbesar adalah Subjek 12 dan 16 sebanyak 3 poin sedangkan untuk Subjek 9, Subjek 11, dan Subjek 13 tidak ada perubahan skor. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan tingkat dari hasil pre test dan post test pada kelompok kontrol.

Data gain score yang telah didapat kemudian dianalisis secara statistik. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi kelompok eksperimen disbanding dengan kelompok kontrol, dilakukan dengan Uji Mann-Whitney dengan melihat mean rank (rata-rata peringkat). Berikut ini tabel mean rank kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa modul Pelatihan *Mind Map* memiliki validitas isi yang baik dan secara empirik teruji valid pada penerapan terhadap 8 subjek di kelompok eksperimen. Penerapan modul mind map dalam kelompok eksperimen dapat meningkatkan skor dan kategori keterampilan presentasi subjek. Hal ini dapat dilihat dari nilai p dari keterampilan presentasi sebesar $0.001 < 0.005$ yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Adodo, S.O. 2013. Effect of Mind-Mapping as a Self-Regulated Learning Strategy on Students' Achievement in Basic Science and Technology. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(6), 163-172.
- Buzan, Toni. 2012. *Buku Pintar 'Mind Map'*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Riswanto & Putra, P.P. 2012. The Use of *Mind mapping* Strategy in the Teaching of Writing at SMAN 3 Bengkulu, Indonesia. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(21), 60-68.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.